

Peran Tenaga Kesehatan dan Otonomi Kesehatan Perempuan terhadap Kelangsungan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia = The Role of Health Personnel and Women's Healthcare Autonomy on The Continuity of Exclusive Breastfeeding in Indonesia

Yusnaini Fitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521991&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian ASI Eksklusif merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang dilakukan pada tahap awal kehidupan dan mempengaruhi kondisi modal manusia di masa mendatang seperti capaian pendidikan dan pekerjaan (Martorell, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara peran tenaga kesehatan dan otonomi kesehatan perempuan terhadap kelangsungan pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data SDKI 2017 dengan unit analisisnya anak lahir hidup terakhir berusia 0-5 bulan yang tinggal bersama ibu berstatus kawin atau hidup bersama. Metode analisis yang digunakan adalah Survival Analysis Model Regresi Gompertz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel bebas utama yaitu variabel peran tenaga kesehatan dalam memberi tahu ibu tentang menyusui (counsel breastfeeding) dan mengamati ketika ibu menyusui (observe breastfeeding) dan variabel otonomi kesehatan perempuan signifikan berhubungan dengan kelangsungan pemberian ASI eksklusif. Resiko anak yang ibunya diberi tahu tentang menyusui (counsel breastfeeding) dan diamati ketika menyusui (observe breastfeeding) oleh tenaga kesehatan untuk gagal mendapatkan ASI eksklusif adalah 0,77 kali lebih rendah dibandingkan anak yang ibunya tidak mendapatkan counsel breastfeeding dan observe breastfeeding dari tenaga kesehatan. Resiko untuk gagal mendapatkan ASI eksklusif adalah 0,84 kali lebih rendah pada anak yang ibunya memiliki otonomi kesehatan tinggi dibandingkan pada anak yang ibunya memiliki otonomi kesehatan rendah. Variabel bebas lain yang signifikan menurunkan resiko kegagalan ASI eksklusif adalah umur ibu, status bekerja ibu, urutan kelahiran dan indeks kekayaan rumah tangga. Sedangkan variabel keberadaan wanita yang lebih tua di rumah tangga dan klasifikasi wilayah tempat tinggal tidak signifikan.

.....Exclusive breastfeeding is one of the human capital investment that is carried out in the early stages of life and affects future human capital conditions such as educational and employment achievements (Martorell, 2017). This study aims to understand the association between the role of health personnel and women's healthcare autonomy on the continuity of exclusive breastfeeding in Indonesia. IDHS 2017 data is used to understand this issue and the unit analysis limiting to the last infant aged 0-5 months who lives with the mother who is married or living together. The results showed that the two main independent variables, the role of health personnel in informing mothers about breastfeeding (counsel to breastfeed) and observing when the mother was breastfeeding (observe breastfeeding) and women's healthcare autonomy were significantly related to the continuity of exclusive breastfeeding. The risk of children whose mothers were informed about breastfeeding and observed when breastfeeding by health personnel to fail to get exclusive breastfeeding was 0.77 times lower than children whose mothers did not receive breastfeeding advice and observation from health workers. The risk of children to fail exclusive breastfeeding was 0,84 times lower in children whose mothers have high healthcare autonomy compared to children whose mothers had low healthcare autonomy. Another significant independent variable related to the continuity of exclusive

breastfeeding is maternal age, mother's working status , birth order and wealth index. While presence older women in the household, maternal education and place of resident are not significant.